

# Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat Gudang Instalasi Farmasi RSI Aisyiyah Nganjuk

**Riwayat artikel:**

Diterima: 28 September 2023

Direvisi: 28 Desember 2023

Diterbitkan: 30 Desember 2023

**Hariyani<sup>1\*</sup>, Dian Mustofani<sup>1</sup>, Agung Louissada<sup>1</sup>****Kata kunci:**

Evaluasi;  
Gudang Instalasi Farmasi;  
Pendistribusian Obat;  
Penyimpanan obat

Pengelolaan obat merupakan tahapan kegiatan agar berjalan efektif dan efisien sehingga obat yang diperlukan tersedia dengan jumlah cukup dan mutu terjamin. Mengetahui evaluasi penyimpanan dan pendistribusian obat yang berada dalam Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk. Jenis penelitian ini observasional dengan penelitian deskriptif yang bersifat prospektif untuk memperoleh gambaran standarisasi fasilitas penyimpanan obat di rumah sakit. Sampel dalam penelitian ini seluruh obat dalam Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode checklist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk sudah sesuai prosedur penyimpanan dan pendistribusian obat dalam Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk. Prosedur didokumentasikan dalam bentuk buku standar prosedur operasional pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk. Berdasarkan penelitian diperoleh sistem distribusi obat menggunakan metode sentralisasi dan sistem kombinasi. Penyimpanan dan Pendistribusian obat di gudang instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian Rumah Sakit berdasarkan Permenkes nomor 72 Tahun 2016.



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Pengelolaan farmasi di Rumah sakit bertujuan agar sediaan farmasi yang diperlukan tim dokter selalu tersedia setiap saat dalam jumlah cukup dan kualitas yang terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu [1]. Salah satu tujuan dari manajemen farmasi di rumah sakit adalah pemilihan terhadap obat yang diperlukan berdasarkan pola penyakit yang ada. Pengelolaan obat mencakup kegiatan pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan obat. Penyimpanan sediaan farmasi bertujuan untuk memelihara mutu dari sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, serta memudahkan pencarian dan pengawasan [2].

Sistem distribusi obat di rumah sakit merupakan suatu tatanan yang meliputi sarana, personel, prosedur dan jaminan mutu yang serasi, terpadu dalam kegiatan penyampaian sediaan obat serta informasinya kepada penderita. Sistem distribusi obat mencakup penghantaran obat yang telah dispensing instalasi farmasi ke penderita dengan keamanan dan ketepatan obat [3].

Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk terdapat fasilitas rawat inap, rawat jalan dan instalasi gawat darurat (IGD). Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk, permasalahan yang muncul pada rumah sakit ini adalah sistem penyimpanan dan pendistribusian, seperti gudang logistik farmasi yang terlalu jauh dari pelayanan

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia

Email : [hariyani\\_iik@yahoo.com](mailto:hariyani_iik@yahoo.com)

kefarmasian (Apotek) sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi penyimpanan dan pendistribusian obat di gudang instalasi farmasi karena mengingat begitu besarnya dampak pengelolaan obat dan juga belum pernah dilakukan penelitian tentang penyimpanan dan pendistribusian obat di Gudang instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data di gudang instalasi farmasi Rumah Sakit pada bulan September 2022 serta hasil wawancara dari Apoteker, dan kepala gudang obat di Rumah Sakit Islam Aisyiyah disajikan pada **Tabel 1**, **Tabel 2**, dan **Tabel 3** sebagai berikut:

**Tabel 1.** Fasilitas dan Ruang Penyimpanan Obat (Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk)

Standar penyimpanan obat di Rumah Sakit Sesuai Permenkes 2016	Keadaan di RS Islam Aisyiyah Nganjuk		Keterangan
	Ya	Tidak	
Lokasi penyimpanan harus menyatu dengan sistem pelayanan Rumah Sakit	√		Gudang dan Instalasi Farmasi berada dalam satu Gedung
Dipisahkan antara fasilitas penyelenggaraan manajemen, pelayanan langsung pada pasien, peracikan dan produksi	√		Semua terpisah
Pengaturan suhu gudang farmasi	√		Untuk suhu ruang berada dibawah 30°C, Sedangkan untuk suhu lemari pendingin 2 - 8°C
Ventilasi udara yang baik	√		Menggunakan AC
Pengaturan pencahayaan	√		Ada 4 buah bohlam di Gudang
Pengaturan kelembapan	√		Menggunakan alat pengatur Termohidrometer
Sistem pembuangan limbah yang baik	√		Menjadi satu dengan limbah rumah sakit dan untuk pengelolaan di oleh oleh pihak ketiga
Lemari/rak penyimpanan yang rapi dan terlindungi dari debu, kelembapan dan cahaya berlebihan	√		Untuk Lemari/Rak sudah rapi dan terlindungi dari debu dan untuk kelembapan dan pencahayaan tidak berlebihan
Gudang penyimpanan dilengkapidengan palet	√		Menggunakan pallet
Lemari pendingin dan pendingin ruangan obat yang termolabil	√		Menggunakan Lemari Pendingin dan diberi label khusus
Fasilitas penyimpanan dingin dievaluasi secara berkala	√		Setiap 1x sehari dan di lemari pendingin diberi form monitor suhu
Peralatan penyimpanan obat, penanganan dan pembuangan limbahsitotoksik dan obat berbahaya secara khusus	√		Rumah sakit sebagai penampung limbah sementara, sedangkan pengolahan di olah oleh pihak ketiga
Lemari penyimpanan khususnarkotik dan psikotropik	√		Di beri label khusus dan untuk pencatatan kartu stok melalui komputer dan kertas kartu stock
Bahan yang mudah terbakar,disimpan dalam ruang tahan api dan di beri tanda khusus bahan berbahaya	√		Penanganan secara khusus
Gas medis di simpan dengan posisi tepat	√		Sudah tersimpan di tempat yang disediakan

**Tabel 2.** Prosedur atau Sistem Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk

Variabel Metode Penyimpanan Sesuai Permenkes 2016	Ya	Tidak	Keterangan
Menerapkan Prinsip FIFO	√		Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk menerapkan prinsip FIFO dan setiap 1 bulan sekali dilakukan cek berkala ED (Expired Date) seluruh item obat
Menerapkan Prinsip FEFO	√		Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk menerapkan prinsip FEFO
Sediaan Farmasi yang penampilan dan penamaan mirip (LASA) tidak di tempatkan bersamaan	√		Penyimpanan obat dengan bentuk dan nama yang hampir sama tidak di satukan tetapi diberi jarak
Obat-obatan sitostatika di simpan secara khusus dan di beri label High-alert			Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk tidak melayani obat sitostatika
Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai di simpan secara khusus	√		Disimpan secara khusus
Tempat penyimpanan obat tidak di pergunakan untuk penyimpanan barang lainnya yang menyebabkan kontaminasi	√		Disediakan sendiri tempat untuk menyimpan barang

**Tabel 3.** Sistem Distribusi Obat Instalasi ke Unit Pelayanan Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk

Standar Pelayanan Rumah Sakit Sesuai Permenkes 2016	Ya	Tidak	Keterangan
Menggunakan Metode Sentralisasi	√		Obat keluar berasal dari Instalasi Farmasi rumah sakit
Menggunakan Metode Dessentralisasi			Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk tidak menggunakan metode Desentralisasi
Menggunakan Resep Perorangan	√		Diperuntukkan bagi pasien rawat jalan
Menggunakan Sistem Floor Stock	√		Sebagian obat di titipkan di ruangan bila suatu ruangan membutuhkan, agar jika ada kasus emergensi langsung bisa di gunakan, lalu pasien di berikan resep agar di tebus di instalasi farmasi untuk mengganti obat yang di ruangan agar stok ada terus
Menggunakan Sistem Unit Dosis Dispensing	√		Setiap pagi terdapat 1 orang TTK dan 1 orang Apoteker keliling ruangan menyiapkan satuan obat per dosis per 1 kali minum dalam 1 hari
Menggunakan Sistem Kombinasi	√		Sistem kombinasi Flour Stock, Resep perorangan dan UDD

Sistem penyimpanan pendistribusian di RS ini sudah terdapat prosedur sudah sesuai dengan Permenkes. Prosedur sudah ada dokumentasi dalam bentuk buku standar prosedur operasional pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk. Setelah barang diterima di Instalasi Farmasi dilakukan penyimpanan sebelum dilakukan pendistribusian. Penyimpanan bertujuan menjamin kualitas dan keamanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian [4].

Gudang instalasi farmasi merupakan salah satu unit yang terdapat di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk. Mempermudah akses dalam pengambilan obat, gudang menyatu dengan Rumah Sakit. Gudang terdiri dari satu ruangan yang tertutup memiliki atap dan dinding. Gudang dilengkapi dengan 1 unit pendingin ruangan. Gudang berfungsi tempat penyimpanan sementara obat dan alat kesehatan sebelum dipindahkan ke Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk.

Menurut Permenkes nomor 72 tahun (2016) Sarana penyimpanan obat dalam gudang berupa kondisi sanitasi, temperatur, sinar/cahaya, kelembaban,

ventilasi penting untuk menjamin mutu obat. Gudang penyimpanan obat untuk pengaturan suhu menggunakan AC sebagai pendingin, untuk memonitor kondisi suhu ruangan tersedia termometer gudang agar suhu tidak terlalu panas atau tidak terlalu dingin. Suhu di dalam ruangan penyimpanan obat berkisar antara 26 - 27°C. Pendistribusian merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk menyalurkan/menyerahkan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan/pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu [4]. Sistem distribusi yang dilakukan di IFRS Islam Aisyiyah Nganjuk adalah Unit Dosis Dispensing. Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk juga menggunakan sistem kombinasi. Sistem kombinasi yang digunakan antara floor stock, Resep perorangan dan UDD.

### Kesimpulan

Penyimpanan dan Pendistribusian obat di gudang instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian Rumah Sakit berdasarkan Permenkes nomor 72 Tahun 2016

### Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan penelitian deskriptif yang bersifat *Prospektif*.

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sarana dan prasarana yang ada di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk pada tahun 2022.

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sarana dan prasarana yang ada di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk pada tahun 2022.

#### 3. Teknik sampling

Pada Rancangan Penelitian ini Teknik pengumpulan Data menggunakan Metode Checklist.

### Daftar Pustaka

1. Anief, M. *Ilmu Meracik Obat*. (Gadjah Mada University Press, 2003).
2. Warman, J. *Manajemen Pergudangan*. (PPm, 1997).
3. Febriawati, H. *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. (Gosyen Publishing, 2013).
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Permenkes No 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. (2016).